

ANALISIS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TERPUSAT DALAM OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN SERANG

Dite Hendra Purnama¹, Said Bambang Nurcahya²

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia

²Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Politeknik Pajajaran, Bandung, Indonesia

¹ditehenrapurnama@gmail.com,

²said.bambangnurcahya@poljan.ac.id

Abstract

The centralized population administration information system used for public services is currently used to ensure the arrangement of population administration and civil records in Serang Regency in collaboration with the Directorate General of Population and Civil Registration, with Centralized SIAK the community will receive the same service standards in each region. Because, all population administration services are provided in Dukcapil services in the regions can be controlled by all parties. Both the government and the population. In conducting this research, the author immediately created a Discussion Group Forum involving 29 sub-districts and the Population Service as the Leading sector using descriptive analysis, this analysis method is the analysis used by the majority of analysts, to display statistics through mathematical calculations. Its function is to understand the distribution of sample or population data. So the data will be easy to understand and more informative. The discussion of field results regarding the centralized SIAK application analysis which has been carried out over a period of 10 months in 2023 can be used as an evaluation of the performance of the Serang Regency Regional Government to further increase regional competitiveness in attracting investment and building for community prosperity as well as providing transparency of economic and development information. integrated through information technology.

Keywords: *Population, Mutation, centralized SIAK, civil registration, population administration, Serang Regency.*

Abstrak

Sistem informasi administrasi kependudukan terpusat yang digunakan untuk pelayanan publik saat ini digunakan untuk menjamin penataan administrasi kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Serang atas kerjasama dengan Ditjen Dukcapil, dengan SIAK Terpusat masyarakat akan mendapatkan standar pelayanan yang sama di setiap daerah. Sebab, semua pelayanan adminduk di dinas dukcapil di daerah bisa dikontrol oleh semua pihak. Baik pemerintah maupun penduduk. Dalam melakukan penelitian ini penulis langsung membuat Forum Grup Diskusi yang melibatkan 29 kecamatan dan Dinas Kependudukan sebagai Leading sektor dengan menggunakan Analisis deskriptif, metode analisis ini merupakan analisis yang digunakan oleh mayoritas analis, untuk menampilkan statistik melalui perhitungan matematis. Fungsinya adalah untuk mengetahui gambaran penyebaran data sampel atau populasi. Sehingga data tersebut akan mudah dipahami dan lebih informatif. Pembahasan hasil lapangan terhadap analisis aplikasi SIAK terpusat yang sudah dilakukan dalam kurun waktu 10 bulan di tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Serang untuk lebih meningkatkan daya saing daerah dalam menarik

investasi dan membangun untuk kemakmuran masyarakat serta melakukan transparansi informasi ekonomi dan Pelayanan Kependudukan terintegrasi melalui teknologi informasi.

Kata kunci : Kependudukan, Mutasi, SIAK terpusat, catatan sipil, adminduk, Kabupaten Serang.

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Kabupaten Serang 1.623.409 (2021), sebagian besar tinggal di bagian utara. Bahasa yang dituturkan adalah Bahasa Sunda Banten yang digunakan di bagian selatan dan Bahasa Jawa Serang yang digunakan di bagian pesisir pantai utara dekat dengan Kota Cilegon dan Kota Serang serta Bahasa Lampung Cikoneng yang dituturkan oleh penduduk di empat kampung di Desa Cikoneng, Kecamatan Anyar. Kabupaten Serang terdiri dari 29 kecamatan dan 326 desa dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 1.684.566 jiwa dan luas wilayah 1.469,66 km² dengan kepadatan 1.146 jiwa/km². Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Serang, adalah sebagai berikut:

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Desa	Daftar Desa/Kelurahan
36.04.30	Anyar	12	Anyar Bandulu Banjarsari Bunihara Cikoneng Grogol Indah Kosambironyok Mekarsari Sindangkarya Sindang Mandi Tambang Ayam Tanjung Manis
36.04.34	Bandung	8	Babakan Bandung Blokang
36.04.22	Baros	14	Baros Cisalam Curugagung Padasuka Panyirapan Sidamukti Sinarmukti Sindangmandi Sukaindah Sukacai Sukamanah Sukamenak Tamansari Tejamari
36.04.18	Binuang	7	Binuang Cakung Gembor Lamaran Renged Sukamampir Warakas
36.04.07	Bojonegara	11	Bojonegara Karangkepuh Kertasana Lambang Sari Mangkunegara Margagiri Mekar Jaya Pakuncen Pengarengan Ukirsari Wanakarta
36.04.17	Carenang	8	Carenang Mandaya Mekarsari
			Malabar Mander Panamping Pangawinan Pringwulung

Dite Hendra Purnama¹, Said Bambang Nurcahya²

			Pamanuk Panenjoan Ragasmesigit Teras Walikukun				Rancasanggal Sindanglaya Umbultanjung
36.04.15	Cikande	13	Bakung Cikande Cikande Permai Gembor Udik Julang Kamurang Koper Leuwilimus Nambo Udik Parigi Situterate Songgom Jaya Sukatani	36.04.27	Ciomas	11	Cemplang Cisitu Citaman Lebak Panyaungan Jaya Pondok Kahuru Siketug Sukabares Sukadana Sukarena Ujungtebu
36.04.23	Cikeusal	17	Bantarpanjang Cikeusal Cilayang Cilayang Guha Cimaung Dahu Gandayasa Harundang Katulisan Mongpok Panosogan Panyabrangan Sukamaju Sukamenak Sukaraja Sukarame Sukaratu	36.04.09	Ciruas	15	Beberan Bumijaya Cigelam Ciruas Citerep Gosara Kadikaran Kaserangan Kepandean Pamong Pelawad Panggalang Pulo Ranjeng Singamerta
36.04.31	Cinangka	14	Bantarwangi Bantarwaru Baros Jaya Bulakan Cikolelet Cinangka Kamasan Karangsuraga Kubangbaros Mekarsari Pasauran	36.04.33	Gunung Sari	7	Ciherang Curug Sulanjana Gunungsari Kadu Agung Luwuk Sukalaba Tamiang
				36.04.26	Jawilan	9	Bojot Cemplang Jawilan Junti Kareo Majasari Pagintungan Parakan Pasirbuyut

36.04.16	Kibin	9	Barengkok Ciagel Cijeruk Ketos Kibin Nagara Nambo Ilir Sukamaju Tambak	36.04.35	Lebak Wangi	10	Bolang Kamaruton Kebonratu Kencana Harapan Lebak Kepuh Lebak Wangi Pegandikan Purwadadi Teras Bendung Tirem
36.04.25	Kopo	10	Babakan Jaya Carenang Udik Cidahu Gabus Garut Kopo Mekarbaru Nanggung Nyompok Rancasumur	36.04.32	Mancak	14	Angsana Bale Kencana Balekambang Batukuda Cikedung Ciwarna Labuhan Mancak Pasirwaru Sangiang Sigedong Talaga Waringin Winong
36.04.11	Kragilan	12	Cisait Dukuh Jeruktipis Kendayakan Kragilan Kramatjati Pematang Sentul Silebu Sukajadi Tegalmaja Undar Andir	36.04.28	Pabuaran	8	Kadubeureum Pabuaran Pancanegara Pasanggrahan Sindangheula Sindangsari Talaga Warna Tanjungsari
36.04.05	Kramatwatu	15	Harjatani Kramatwatu Lebakwana Margasana Margatani Pamengkang Pegadingan Pejaten Pelamunan Serdang Terate Tonjong Toyomerto Teluk Terate Wanayasa	36.04.29	Padarincang	14	Barugbug Batukuwung Bugel Cibojong Ciomas Cipayung Cisaat Citasuk Curug Goong Kadubeureum Kadu Kempung Kalumpang Kramatlaban Padarincang

Dite Hendra Purnama¹, Said Bambang Nurcahya²

36.04.24	Pamarayan	10	Binong Damping Kampung Baru Kebon Cau Pamarayan Pasir Kembang Pasirlimus Pudar Sangiang Wirana	36.04.14	Tanara	9	Bendung Cerucuk Cibodas Lempuyang Pedaleman Siremen Sukamanah Tanara Tenjo Ayu
36.04.19	Petir	15	Bojong Nangka Cirangkong Cireundeu Kadugenep Kampung Baru Kubang Jaya Mekarbaru Nagara Padang Padasuka Petir Sanding Seuat Seuat Jaya Sindangsari Tambiluk	36.04.13	Tirtayasa	14	Alang-alang Kebon Kebuyutan Kemanisan Laban Lontar Pontang Legon Puser Samparwadi Sidayu Kebon Sujung Susukan Tengkurak Tirtayasa
36.04.12	Pontang	11	Domas Kalapian Keserangan Kubang Puji Linduk Pontang Pulo Kencana Singarajan Sukajaya Sukanegara Wanayasa	36.04.20	Tunjung Teja	9	Bojong Catang Bojong Menteng Bojong Pandan Kamuning Malanggah Pancaregang Panunggulan Sukasari Tunjung Teja
36.04.08	Pulo Ampel	9	Argawana Banyuwangi Gedung Soka Mangunreja Margasari Pulo Ampel Pulo Panjang Salira Sumuranja	36.04.06	Waringinkurung 9	11	Binangun Cokopsulanjana Kemuning Melati Sambilawang Sampir Sasahan Sukabares Sukadalem Telaga Luhur Waringinkurung
				TOTAL		326	

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Analisis SWOT, Tujuan, Cara Membuat.

SWOT adalah kepanjangan dari Strength, Weakness, Opportunities, Threats. Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategi untuk bisnis atau suatu proyek. Metode ini mempertimbangkan faktor internal dan eksternal guna menyusun strategi bisnis yang efektif. Albert S Humphrey adalah yang pertama kali memperkenalkan teknik ini di tahun 1960-an ketika menginisiasi proyek penelitian di Stanford Research Institute. Sejak saat itu, akhirnya SWOT mulai digunakan oleh para pebisnis untuk menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan mereka.

analisis SWOT adalah :

Dalam membangun sebuah bisnis, cukup penting bagi Anda untuk mengetahui apakah yang dimaksud dengan analisis SWOT. Secara umum, pengertian analisis SWOT adalah metode perencanaan dengan mengevaluasi 4 komponen, yaitu:

S – Strengths

Komponen SWOT yang pertama adalah strengths atau kekuatan dalam bisnis.

W – Weakness

Dalam analisis SWOT, W adalah weakness yang artinya kelemahan perusahaan atau bisnis.

O – Opportunities

Komponen SWOT berikutnya adalah opportunities yang berarti peluang bisnis.

T – Threats

Sedangkan, analisis SWOT yang berkaitan dengan ancaman usaha adalah threats.

Berdasarkan pengertian analisis SWOT tersebut, bisa dikatakan bahwa metode ini akan membantu para pemilik usaha dalam mengatur tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dimiliki secara sistematis. Dengan begitu, seluruh pihak bersangkutan

dengan bisnis bisa lebih mudah memahami dan mengenali proyek atau perusahaan. Kesimpulannya, tujuan analisis SWOT adalah membantu Anda merencanakan strategi bisnis berdasarkan faktor-faktor yang ada sehingga dapat mengambil keputusan tepat.

Faktor analisis SWOT

Dalam analisis SWOT, Anda perlu mengetahui dua faktor utama yang juga dikenal sebagai Matrix IE/IE Matrix, yaitu internal dan eksternal. Kedua faktor ini akan membantu Anda dalam mengumpulkan data analisis yang ingin dibuat. Berikut ulasannya.

1. Faktor internal

Faktor internal dalam analisis SWOT adalah kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) yang diperoleh dari bagian internal perusahaan atau bisnis. Faktor ini umumnya berkaitan dengan sumber daya dan pengalaman yang ada, seperti:

Sumber daya fisik (fasilitas, lokasi, dan peralatan), Sumber daya manusia (karyawan, sukarelawan atau target pasar), Sumber daya keuangan (pendanaan, sumber pendapatan hingga peluang investasi), Akses ke sumber daya alam (merek dagang, paten, maupun hak cipta), Proses saat ini (program karyawan, hierarki departemen atau sistem perangkat lunak)

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dalam analisis SWOT adalah peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang umumnya diperoleh dari pihak-pihak eksternal. Untuk mencari tahu faktor eksternal berikut, Anda dapat melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para konsumen. Dengan memahami faktor eksternal ini, Anda bisa mengetahui langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk menghadapi peluang serta ancaman. Perlu diketahui, faktor

eksternal juga biasanya merupakan hal-hal diluar kendali, seperti:

Demografi

Tren ekonomi, mulai dari tren keuangan lokal, nasional, atau internasional, Tren pasar, seperti produk baru, kemajuan teknologi, dan pergeseran kebutuhan konsumen, Pendanaan, seperti donasi, legislatif dan juga sumber lainnya, Hubungan antara distributor dan mitra, Peraturan politik, lingkungan, maupun ekonomi.

Pemanfaatan dampak teknologi

SIAK merupakan satu kesatuan rangkaian program yang meliputi unsur diantaranya Basis Data, perangkat teknologi informasi dan komunikasi, sumber daya manusia, pemberi dan pemegang Hak Akses, lokasi Basis Data, pengelolaan Basis Data, pemeliharaan Basis Data, pengamanan Basis Data, pengawasan Basis Data, perangkat pendukung, tempat pelayanan, Pusat Data, Data Cadangan, Pusat Data Cadangan dan jaringan komunikasi data. Penerapan sistem informasi administrasi kependudukan daring diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) No. 88/2004 tentang pengelolaan administrasi kependudukan, Undang-Undang (UU) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 18/2005 serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 tahun 2007 tentang administrasi kependudukan. Pencatatan data penduduk suatu daerah yang melalui sistem informasi administrasi kependudukan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten dan kota dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa dan kelurahan sebagai awal dari pendataan penduduk disuatu daerah. Selanjutnya data-data tersebut akan disimpan kedalam satu basis data yang terintegrasi secara nasional melalui jaringan internet. Sehingga

data-data tersebut menjadi sumber basis data kependudukan secara nasional yang selanjutnya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan data kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan yang selanjutnya memasukan data-data tersebut kedalam satu pusat data (data center) di Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan.

Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Fungsi sistem informasi manajemen ini awalnya hanya sebagai transformasi data. Tapi, seiring perkembangan teknologi, fungsinya pun terus berkembang. Fungsi dari sistem informasi manajemen ini menjadi banyak sekali. Fungsi dari sistem ini tidak terbatas pada pihak manajemen saja, melainkan juga bagi bisnis secara keseluruhan. Berikut ini beberapa fungsi dari sistem informasi manajemen. Meningkatkan produktivitas serta penghematan dalam hal biaya di dalam organisasi Mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi. Berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam bisnis. Karena dalam bisnis, keputusan dibuat berdasarkan informasi yang relevan dan informasi yang relevan hanya dapat diambil dari sistem informasi manajemen. Membantu dalam membangun hubungan yang sehat antara setiap orang dari departemen ke departemen melalui pertukaran informasi yang tepat. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data

dengan sajian data secara akurat dan realtime. Untuk meminimalisir biaya dan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Untuk memudahkan bagian manajemen melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengarahannya kerja bagi semua departemen yang akan dikoordinasikan. Sebagai sarana untuk peningkatan SDM dengan ketersediaan unit kerja yang sistematis dan terkoordinasi berbasis teknologi. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang lebih realtime dan akurat. Membantu dalam membandingkan kinerja bisnis. Sistem ini menyimpan semua histori data dan informasi dalam basis data. Itu sebabnya sistem ini sangat berguna untuk membandingkan kinerja organisasi bisnis. Poin paling penting dalam sistem informasi manajemen adalah data yang akurat dan real time. Keberadaan sistem informasi administrasi kependudukan akan menghasilkan data kependudukan yang akurat baik dari segi jumlah penduduk, tingkat ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Sehingga dengan data yang akurat tersebut berguna untuk implementasi kebijakan atau program Pemerintah lainnya seperti pendataan statistik, menentukan Daftar Pemilih Tetap untuk pemilihan umum dan pemilihan umum kepala daerah, sebagai acuan pemberian "Bantuan Langsung Tunai" (BLT)/"Bantuan Langsung Sementara Masyarakat" (BLSM), dan pedoman untuk pengambilan kebijakan publik lainnya

Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memang memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan dan perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau bidang usaha. Tujuannya antara lain:

Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan atau bisnis.

Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan atau bisnis. Menyediakan informasi dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, dan tujuan-tujuan lain yang menjadi target manajemen. Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencana, evaluasi, dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan. Memecahkan berbagai masalah dalam bisnis yang meliputi layanan, biaya produk, serta strategi bisnis. Dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang manajer atau pemilik bisnis atau juga pimpinan sebuah perusahaan sangat membutuhkan sebuah media, dan perlu mempunyai akses menuju informasi akuntansi manajemen dan juga mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk bisa menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen tersebut dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah dan mengevaluasi kinerja yang sudah dilakukan. Sistem informasi manajemen inilah yang bisa membantu mereka untuk mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah, dan mengevaluasi kinerja yang sudah dilakukan sebelumnya atau yang sedang berjalan. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, diharapkan sebuah perusahaan atau bidang bisnis dapat mengantisipasi dan memahami peluang ekonomis dalam menerapkan teknologi informasi baru. Sebuah bisnis atau perusahaan juga akan terbantu dalam menjamin kualitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya. Selain itu, dengan adanya sistem ini, akses data yang telah disediakan

secara akurat dan real time (tepat waktu), pemilik perusahaan atau bisnis dapat mengembangkan perencanaan yang lebih maksimal dan efektif dalam menganalisis pelaksanaan kebijakan program dan mengidentifikasi keperluan untuk mendukung sistem informasi yang telah ada. Sistem informasi manajemen ini menjadi sangat diperlukan dalam bisnis lantaran adanya kompleksitas tinggi dalam setiap organisasi bisnis.

Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) adalah suatu sistem informasi yang tumbuh-kembangkan berdasarkan prosedur-prosedur pelayanan administrasi kependudukan dengan menerapkan sistem teknologi informasi dan komunikasi guna menata sistem administrasi kependudukan di Indonesia. SIK melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil berdasarkan peristiwa kependudukan (population events) dan peristiwa penting (vital events) yang dialami oleh penduduk sejak lahir hingga meninggal dunia. Data kependudukan yang tersimpan dalam basis data yang keluarannya antara lain: Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Nikah, dan sebagainya. Pendataan kependudukan dan catatan sipil yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada mulanya dikenal dengan istilah SIK (Sistem Informasi Manajemen Kependudukan) pada tahun 1996. Namun pada pelaksanaannya dilapangan, sistem ini memiliki banyak kelemahan sebagai sebuah sistem yang mengelola data kependudukan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap SIK, maka Pemerintah Indonesia membuat SIK

(Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) sebagai sistem yang mengolah data kependudukan dan catatan sipil di Indonesia. Kelebihan dari SIK selain untuk mendata penduduk secara akurat tetapi juga dapat memberikan NIK yang secara otomatis dan tetap untuk satu penduduk, sehingga dapat mengeliminasi terjadinya kepemilikan identitas ganda.

Pelayanan Pendaftaran Penduduk

1. Pencatatan Biodata WNI Dalam Wilayah NKRI

o Persyaratan Pencatatan Biodata WNI Dalam Wilayah NKRI

§ Surat pengantar (asli) dari rukun tetangga dan rukun warga atau yang disebut dengan nama lain

§ Fotokopi dokumen atau bukti peristiwa kependudukan dan peristiwa penting

§ Fotokopi bukti pendidikan terakhir

§ Mengisi F-1.04 (Surat Pernyataan Tidak Memiliki Dokumen Kependudukan) apabila WNI tidak memiliki dokumen atau bukti peristiwa kependudukan dan peristiwa penting serta bukti pendidikan terakhir

2. Penerbitan Kartu Keluarga (KK)

o Persyaratan Penerbitan Kartu Keluarga Baru Karena Membentuk Keluarga Baru § Fotokopi buku nikah/kutipan akta perkawinan atau kutipan akta perceraian

§ SPTJM perkawinan/perceraian belum tercatat (F-1.05), jika tidak dapat melampirkan kutipan akta perkawinan atau perceraian

§ Mengisi F-1.02 o Persyaratan Penerbitan Kartu Keluarga Baru Karena Penggantian Kepala Keluarga (kematian kepala keluarga)

§ Fotokopi akta kematian

§ Fotokopi KK lama

§ Mengisi F-1.02

- o Persyaratan Penerbitan Kartu Keluarga Baru Karena Pisah KK Dalam 1 (Satu) Alamat
 - § Fotokopi KK lama
 - § Berumur sekurang-kurangnya 17 (tujuh belas) tahun atau sudah kawin atau pernah kawin yang dibuktikan dengan kepemilikan KTP-el
 - § Mengisi F-1.02
- o Persyaratan Penerbitan Kartu Keluarga Karena Perubahan Data
 - § KK lama
 - § Fotokopi surat keterangan/bukti perubahan Peristiwa Kependudukan (cth: Paspor, SKPWNI) dan Peristiwa Penting
 - § Mengisi F-1.02
 - § Mengisi F-1.06 karena perubahan elemen data dalam KK
- o Persyaratan Penerbitan Kartu Keluarga Karena Hilang/Rusak
 - § Surat keterangan hilang dari kepolisian atau KK yang rusak
 - § Fotocopy KTP-el
 - § Fotokopi kartu izin tinggal tetap (untuk OA)
 - § Mengisi F-1.02
- 3 Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)
 - o Persyaratan Penerbitan KTP-el Baru karena Pindah, Perubahan Data, Rusak dan Hilang Untuk WNI
 - § SKP (jika terjadi pindah datang)
 - § KTP-el lama dan surat keterangan/bukti perubahan peristiwa kependudukan dan Peristiwa Penting (jika terjadi perubahan data)
 - § KTP-el rusak (jika KTP-el rusak)
 - § Surat kehilangan dari kepolisian (jika KTP-el hilang)
 - § Mengisi F-1.02
- 4. Penerbitan Kartu Identitas Anak Baru Untuk Anak WNI

- o Persyaratan Penerbitan Kartu Identitas :
 - § Fotokopi kutipan akta kelahiran dan menunjukkan kutipan akta kelahiran aslinya
 - § KK asli orang tua/wali untuk ditunjukkan
 - § KTP-el asli kedua orang tua/wali untuk ditunjukkan
 - § Foto anak berwarna ukuran 2x3 sebanyak 2 (dua) lembar untuk anak 5-17 tahun kurang 1 (satu) hari
 - § Mengisi F-1.02
- 5. Penerbitan Surat Keterangan Pindah WNI
 - o Persyaratan Perpindahan Penduduk WNI Dalam NKRI
 - § Fotokopi Kartu Keluarga
 - § Mengisi F-1.03
 - o Persyaratan Perpindahan Penduduk WNI Keluar Wilayah NKRI
 - § Fotokopi Kartu Keluarga
 - § KTP-el
 - § Mengisi F-1.03
- 6. Penerbitan Surat Keterangan Pindah Datang
 - o Persyaratan Perpindahan Penduduk WNI Datang Dari Luar Negeri
 - § Fotokopi Dokumen Perjalanan Republik Indonesia
 - § SKPLN dari Dinas atau SKP dari Perwakilan Republik Indonesia
 - § Mengisi F-1.03
- 7. Pendaftaran Bagi Orang Asing ITAS Datang Dari Luar Wilayah NKRI
 - o Persyaratan Pendaftaran Bagi Orang Asing ITAS Datang Dari Luar Wilayah NKRI
 - § Fotokopi Dokumen Perjalanan
 - § Fotokopi kartu ijin tinggal terbatas
 - § **Mengisi F-1.03**

Pencatatan Kelahiran WNI Dalam Wilayah NKRI

o Persyaratan Pencatatan Kelahiran WNI Dalam Wilayah NKRI

§ Fotokopi surat keterangan kelahiran yaitu dari rumah sakit/Puskesmas/fasilitas kesehatan/dokter/bidan atau surat keterangan kelahiran dari nakhoda kapal laut/kapten pesawat terbang, atau dari kepala desa/lurah jika lahir di rumah/ tempat lain, antara lain: kebun, sawah, angkutan umum

§ Fotokopi buku nikah/kutipan akta perkawinan/bukti lain yang sah

§ Fotokopi KK dimana penduduk terdaftar atau akan didaftarkan sebagai anggota keluarga

§ Berita acara dari kepolisian bagi anak yang tidak diketahui asal usulnya/keberadaan orang tuanya

§ Penduduk dapat membuat SPTJM kebenaran data kelahiran dengan mengisi F-2.03 dan 2 (dua) orang saksi, jika tidak memenuhi persyaratan surat keterangan kelahiran

§ Penduduk dapat membuat SPTJM kebenaran sebagai pasangan suami istri dengan mengisi F-2.04 dan 2 (dua) orang saksi, jika tidak memenuhi persyaratan buku nikah/kutipan akta perkawinan/bukti lain yang sah

§ Mengisi formulir F-2.01

2. Pencatatan Lahir Mati

o Persyaratan Pencatatan Lahir Mati

§ Fotokopi surat keterangan lahir mati yaitu dari rumah sakit/Puskesmas/fasilitas kesehatan/dokter/bidan atau surat keterangan lahir mati dari nakhoda kapal laut/kapten pesawat terbang, atau dari kepala desa/lurah jika lahir di rumah/ tempat lain, antara lain: kebun, sawah, angkutan umum

§ Pernyataan dari orang tua kandung atau wali bagi yang tidak memiliki surat keterangan lahir mati

§ Fotocopy KK orang tua

§ Mengisi formulir F-2.01

3. Pencatatan Kematian Dalam Wilayah NKRI

o Persyaratan Pencatatan Kematian Dalam Wilayah NKRI

§ Fotokopi surat kematian dari dokter atau kepala desa/lurah atau yang disebut dengan nama lain, atau surat keterangan kepolisian bagi kematian seseorang yang tidak jelas identitasnya, atau salinan penetapan pengadilan bagi seseorang yang tidak jelas keberadaannya karena hilang atau mati tetapi tidak ditemukan jenazahnya, atau surat pernyataan kematian dari maskapai penerbangan bagi seseorang yang tidak jelas keberadaannya karena hilang atau mati tetapi tidak ditemukan jenazahnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, atau surat keteterangan kematian dari Perwakilan RI bagi penduduk yang kematiannya di luar wilayah NKRI;

§ Fotokopi Dokumen Perjalanan Republik Indonesia bagi WNI bukan Penduduk atau Fotokopi Dokumen Perjalanan bagi OA

§ Fotokopi KK/KTP yang meninggal dunia

§ Mengisi formulir F-2.01

4. Pencatatan Perkawinan WNI Dalam Wilayah NKRI

o Persyaratan Pencatatan Perkawinan WNI Dalam Wilayah NKRI

§ Fotokopi surat keterangan telah terjadinya perkawinan dari pemuka agama atau penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

§ Pas foto berwarna suami dan istri ukuran 4x6

§ KTP-el asli

§ KK asli

§ Bagi janda atau duda karena cerai mati melampirkan fotokopi akta kematian pasangannya

- § Bagi janda atau duda karena cerai hidup melampirkan fotokopi akta perceraian
- § Mengisi formular F-2.01
- § Apabila perkawinan berlangsung sebelum berusia 19 tahun, melampirkan fotokopi Penetapan Pengadilan tentang Dispensasi Perkawinan
- § Apabila suami melangsungkan perkawinan kedua dst, melampirkan fotokopi penetapan perkawinan tentang Izin Perkawinan dari istri sah
- § Dalam hal salah satu atau kedua suami istri meninggal dunia sebelum pencatatan perkawinan, pencatatan perkawinan dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan berupa Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Kebenaran Data sebagai Pasangan Suami Istri (Permendagri 108/2019 Pasal 50 ayat 2)
- § Dalam hal pencatatan perkawinan bagi pasangan suami istri yang dalam KK status cerai hidup belum tercatat, dapat dilaksanakan dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Perceraian Belum Tercatat (Permendagri 108/2019 Pasal 50 ayat 4)
- § Dalam hal pencatatan perkawinan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Surat Keterangan telah terjadinya perkawinan dari pemuka penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari organisasi yang terdaftar pada kementerian yang bidang tugasnya secara teknis membina organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Pasal 39 PP 40/2019)
5. Pencatatan Pembatalan Perkawinan
- o Persyaratan Pencatatan Pembatalan Perkawinan
 - § Fotokopi salinan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap
 - § Fotokopi kutipan akta perkawinan
 - § KTP-el asli
 - § KK asli
 - § Mengisi Formulir F-2.01
6. Pencatatan Perceraian
- o Persyaratan Pencatatan Perceraian
 - § Fotokopi salinan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap
 - § Kutipan akta perkawinan asli
 - § KTP-el asli
 - § KK asli
 - § Mengisi Formulir F-2.01
 - § Dalam hal pemohon tidak dapat menyerahkan kutipan akta perkawinan atau bukti pencatatan perkawinan, pemohon membuat surat pernyataan (SPTJM) yang menyatakan kutipan akta perkawinan tidak dimiliki dengan alasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
7. Pencatatan Pembatalan Perceraian
- o Persyaratan Pencatatan Pembatalan Perceraian
 - § Fotokopi salinan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap
 - § Kutipan akta perceraian asli
 - § KTP-el asli
 - § KK asli
 - § Mengisi Formulir F-2.01
8. Pencatatan Pengangkatan Anak di Wilayah NKRI
- o Persyaratan Pencatatan Pengangkatan Anak di Wilayah NKRI
 - § Fotokopi salinan penetapan pengadilan
 - § Kutipan akta kelahiran anak
 - § Fotokopi KK orang tua angkat
 - § Fotokopi dokumen perjalanan bagi orang tua angkat orang asing
 - § Mengisi Formulir F-2.01
9. Pencatatan Pengakuan Anak di Wilayah NKRI
- o Persyaratan Pencatatan Pengakuan Anak di Wilayah NKRI

§ Asli surat pernyataan pengakuan anak dari ayah biologis yang disetujui oleh ibu kandung atau fotokopi penetapan pengadilan mengenai pengakuan anak jika ibu kandung orang asing

§ Fotokopi surat keterangan telah terjadinya perkawinan dari pemuka agama atau penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME

§ Kutipan akta kelahiran anak

§ Fotokopi KK ayah atau ibu

§ Fotokopi dokumen perjalanan bagi ibu kandung orang asing

§ Mengisi Formulir F-2.01

10. Pencatatan Pengesahan Anak Bagi Penduduk WNI di Wilayah NKRI

o Persyaratan Penerbitan Kutipan Akta Pengangkatan Anak

§ Kutipan akta kelahiran

§ Fotokopi kutipan akta perkawinan yang menerangkan terjadinya peristiwa perkawinan agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa terjadi sebelum kelahiran anak

§ Fotokopi KK orang tua

§ Mengisi Formulir F-2.01

11. Pencatatan Perubahan Nama Penduduk

o Persyaratan Pencatatan Perubahan Nama Penduduk

§ Fotokopi salinan penetapan pengadilan negeri

§ Kutipan akta pencatatan sipil

§ Fotocopy KK

§ Fotokopi dokumen perjalanan bagi orang asing

§ Mengisi Formulir F-2.01

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara jelas menggali aspek terkait manfaat kecerdasan buatan untuk Pendidikan, menggunakan metode penelitian studi kasus mendalami kegunaan manfaat kecerdasan buatan ini, dengan mengumpulkan

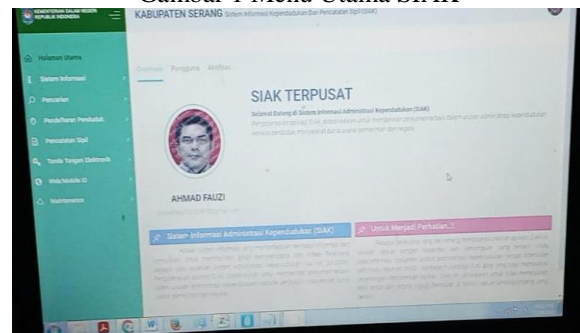
data-data dari sumber terpercaya. Analisa komprehensif terhadap pembahasan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan menggunakan ai yang efektif, pemahaman ini agar bisa mendukung penelitian ini dalam menerapkan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan, dengan mempertimbangkan efektivitas ai, bahaya penggunaan ai, dan tantangan kedepannya untuk ai di dunia pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil penelusuran aplikasi SIAK langkah pertama yang coba di telusuri adalah tampilan utama dari website sebagai berikut:

Menu utama yang coba di analisa adalah tampilan awal, kesesuaian informasi dengan keserasian isi informasi

Gambar 1 Menu Utama SIAK



Sumber : Aplikasi SIAK Serang

Analisis selanjutnya adalah flowchart system dan korelasi database : Aplikasi pengendalian di desain untuk mencatat perkembangan pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kependudukan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kebijakan secara terus-menerus, mengidentifikasi masalah dan penyimpangan yang muncul, merumuskan pemecahan masalah, dan membuat laporan kemajuan secara rutin dalam kurun waktu yang pendek. Secara umum konsep desain sistem

Pelayanan administrasi Kependudukan dan Catatan sipil melalui flow chart adalah:

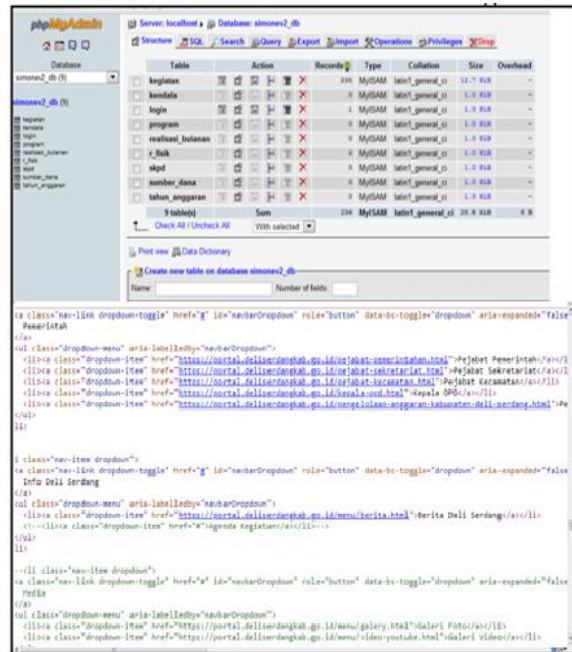
Gambar 2 flowchart SIAK

URAIAN PROSEDUR		Pembahasan		Materi Pokok		Keterangan				
No	Uraian Pelaksanaan	Ditangkap Pori/Tab/Kata dan Permissible	Ditiga Dikumpul	Ditakar PMAK	Kadukil SIAK	JPTU/PTU Staf	Pada/kepada	Waktu	Output	Keterangan
1	Ditangkap Pori/Tab/Kata atau Permissible Republik Indonesia di Luar Negeri tercapaian secara pembawaan telah selesai dan diterima SIAK Terpadu ke Ditga Ditangkap									
2	Ditiga Dikumpul terdapat/membawa surat permohonan selesai dan diterima SIAK Terpadu kepada Ditakar PMAK									
3	Ditakar PMAK menandatangani surat permohonan selesai dan diterima SIAK Terpadu kepada Kadukil SIAK									
4	Kadukil SIAK menandatangani JPTU/PTU/Tab untuk ditandatangani selesai dan diterima SIAK Terpadu									
5	JPTU/PTU/Tab terdapat/membawa dan tercapainya SIAK Terpadu serta selesai input dan berita secara selesai dan diterima SIAK Terpadu									

Sumber : Dirjen Kependudukan dan Catatan sipi;

Selanjutnya penelusuran korelasi Database dan desain serta bahasa *Programing dan Coding* yang langsung dilakukan pada server cpanel dimana aplikasi disimpan pada *php Myadmin server* dengan hasil penelusuran diperoleh gambaran sebagai berikut :

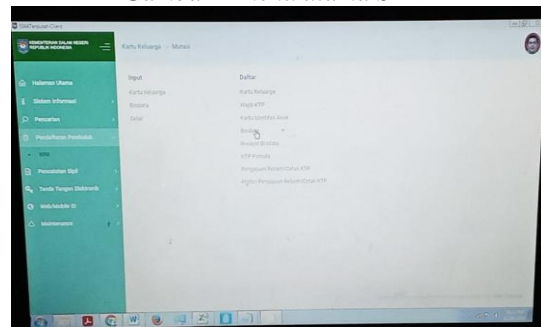
Gambar 3 korelasi database & Coding



Sumber : C panel Server SIAK

Dari gabungan relasi sesuai flowchart Pelayanan administrasi Kependudukan dan Catatan sipil dan dikorelasikan ke database dan coding website SIAK maka tampilan muka aplikasi menggunakan menu antara lain Sistem informasi, pencarian, pendaftaran kependudukan, pencatatan sipil, tanda tangan elektronik, dan maintenance dengan tampilan sebagai berikut :

Gambar 4 menu utama SIAK

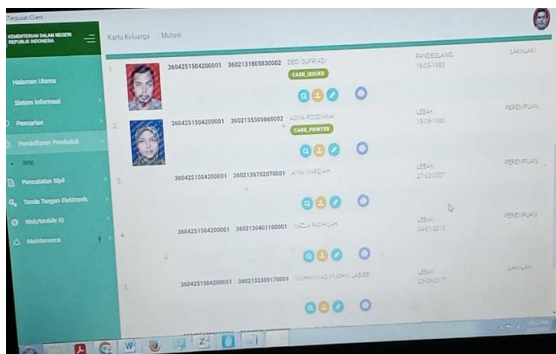


Sumber : aplikasi SIAK Serang

Dari hasil penelusuran dan analisis baik, flowchart, korelasi database, dan coding

maka webiste diuji seluruh sistem dengan mengoperasikan dari awal hingga akhir semua menu, setelah tidak ditemukannya *error* atau *bug* langkah selanjutnya adalah menguji terapan program pelayanan penduduk dan catatan sipil yaitu dengan mengadakan penelitian singkat selama dua hari di salah satu kecamatan di kabupaten serang guna mengetahui efektifitas pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil menggunakan SIAK terpusat

Gambar 4 menu pendaftaran penduduk



Sumber : Disdukcapil Kab.Serang

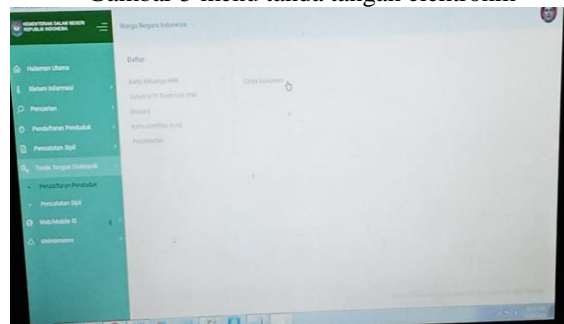
Dari pelayanan ini dapat diimpor database kedalam website disdukcapil kabupaten serang dan ditampilkan kedalam rekapitulasi hasil pelayanan seperti tampak pada tabel berikut, Tabel 1 hasil rekapitulasi pelayanan

REKAPITULASI HASIL PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SERANG
Selasa, 24 Oktober 2023

No	Uraian	Jumlah
PENDAFTARAN PENDUDUK		
1	Kartu Keluarga WNI	589
2	Biodata WNI	39
3	Kartu Identitas Anak	646
4	Perpindahan WNI	84
5	Kartu Keluarga OA	0
6	SKTT	17
7	Biodata OA	0
8	Perpindahan OA	0
PENCATATAN SIPIL		
9	Kelahiran WNI	473
10	Kelahiran Orang Asing	0
11	Kelahiran Tanpa Asal Us	0
12	Lahir Mati WNI	0
13	Lahir Mati Orang Asing	0
14	BAKAK	2
15	Kematian	18
16	BPKAM	0
17	Perkawinan	0
18	Pembatalan Perkawinan	0
19	BPKAK	0
20	Perceraian	0
21	Pembatalan Perceraian	0
22	BPKAC	0
23	Perubahan WNA menjadi WNI	0
24	Perubahan WNI menjadi WNA	0
25	Pengesahan Anak	0
26	Pengangkatan Anak	0
27	Pengakuan Anak	0
28	BPKASA	0
29	BPKAKU	0
30	Pembatalan Akta	0
31	Perubahan Nama	0
32	Perubahan Jenis Kelamin	0
REKAM/CETAK KTP-el		
33	Cetak KTP-el	428
34	Surket	0
35	Digital ID	70
36	Rekam KTP-el	58
Jumlah Penduduk (DKB Smt 1-2023)		1.718.502
Jumlah Wajib KTP (DKB Smt 1-2023)		1.214.365

selanjutnya menu yang coba di analisa adalah tanda tangan elektronik, dengan mencoba beberapa kali tes waktu loading dan kirim data adapun gambar menu sebagai berikut :

Gambar 5 menu tanda tangan elektronik

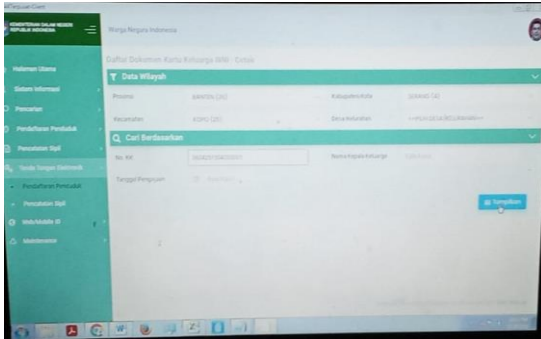


Sumber : Disdukcapil Kab.Serang

Menu ini cukup mudah untuk diakses dengan tingkat pengiriman data yang relative singkat tidak terlalu menunggu waktu terlalu lama, selanjutnya dicoba mengakses menu daftar dokumen Kartu Keluarga, menu ini juga mudah untuk di operasioan dan waktu

download yang ditampilkan beberapa menit tergantung sambungan internet. Adapun gambar menu dapat dilihat pada tampilan berikut ini :

Gambar 5 Daftar dokumen KK



Sumber : Disdukcapil Kab.Serang

Selanjutnya proses tampilan kartu keluarga akan tampak secara elektronik sebagai berikut :

Gambar 6 menu Kartu Keluarga



Sumber : Disdukcapil Kab.Serang

Dari beberapa proses uji coba akses dan upload serta download pada aplikasi SIAP terpusat ini kemudian dianalisa menggunakan SWOT dengan kombinasikan sebagai berikut :

Kekuatan (Strength)

Aplikasi SIAP terpusat ini mempunyai kekuatan dalam database dan keamanan system dan dapat digunakan untuk keterbukaan

inofrmasi pelayanan publik atas kependudukan dan catatan sipil

Kelemahan (Weakness)

kelemahannya SIAP terpusat adalah dalam hal data khusus kabupaten Serang dan pelayanan secara langsung kepada masyarakat masih belum menggunakan teknologi *Artificial Intelegent* sehingga masih input data, masyarakat tidak bisa langsung berinteraksi dan menemukan jawaban secara akurat dan cepat.

Peluang (Opportunity)

Apabila aplikasi SIAP terpusat ini dapat dilengkapi dengan data tentang Kabupaten serang dan Pelayanan menggunakan *Artificial Intelegent* maka berpelaung untuk meningkatkan kecepatan pelayanan dan meminimalisir interaksi langsung antara petugas dengan masyarakat

Hambatan (Threats)

Hambatan DISDUKCAPIL Pemerintah Kabupaten Serang dalam peningkatan SDM dalam transformasi teknologi dan menggunakan *Artificial Intelegent* kurang gencar dalam kapanye membangun kesadaran masyarakat untuk menggunakan teknologi terkini yang dapat meningkatkan ekonomi, atau masih setengah hati.

Strategy SO (Streight-Opportunity)

Kekuatan dalam menyediakan data dan keamanan system harus di imbangi dengan penyediaan data khusus dan pelayanan menggunakan *Artificial Intelegent* sehingga masyarakat dapat langsung berinteraksi secara online dan mendapat jawaban yang cepat dan mudah dengan meminimalisir bertemu antara petugas dengan pemohon, karena *Artificial Intelegent* adalah mesin penjawab otomatis maka semua proses berjalan secara obyektif

Strategy ST (Streight-Threats)

Apabila kekuatan database dan keamanan dara yang sudah didukung SDM yang lebih mumpuni dibidang informatika maka seluruh

pelayanan menggunakan aplikasi SIAK terpusat disempurnakan menggunakan *Artificial Intelegent* maka pelayanan akan lebih meningkat dan berdampak kepada kesejahteraan dan kepuasan pelayanan,

Strategy WO (Weakness-Opportunity)

Kelemahan data khusus tentang kabupaten Serang dan pelayanan langsung kepada masyarakat dibandingkan dengan peluang pelayanan menggunakan *Artificial Intelegent* maka Disdukcapil Kabupaten Serang dapat dijadikan sebagai titik simpul (*epicentrum*) database dinas terkait lainnya.

Strategy WT (Weakness-Threats)

Penggabungan strategi kelemahan dalam pelayanan yang lebih interaktif dan obyektif dapat di jadikan peringatan atas hambatan untuk terus meningkatkan SDM dalam bidang teknologi informasi dan mengadakan pelatihan, dan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis aplikasi SIAK terpusat dalam optimalisasi pelayanan kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Serang Provinsi Banten, ada tiga syarat teknis dalam Optimalisasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil menuju Pelayanan public berbasis digital yaitu penguasaan teknologi digital SDM Disdukcapil yang harus terus ditingkatkan, kemampuan mendapatkan big data khusus Kabupaten Serang dan dibakukan kedalam mesin penjawab menggunakan *Artificial Intelegent*, dan kemampuan menganalisa big data, dari analisis yang dilakukan pada aplikasi SIAK terpusat yang dikombinasikan dengan chartbot AI dan ketiganya telah diterapkan mulai dari Aparatur Sipil Negara yang wajib menguasai pengoperasian aplikasi, Membuat laporan

secara realtime, begitu juga Big data yang melibatkan 29 KECAMATAN dengan masalah dan kelebihan yang berbeda dan menyajikan laporan secara periodik dengan analisis yang beragam menjadikan aplikasi ini sudah dapat dipakai untuk kegiatan transformasi ekonomi dan teknologi. Peningkatan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil sebagai salah satu tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tergambar dengan jelas ditingkat Indeks Kepuasan Masyarakat tingkat Provinsi dan Nasional, selanjutnya analisis menggunakan SWOT Analisis dari Strategy penggabungan antara Kekuatan dan Peluang (*Strategy Strenght Opportunity*), penggabungan kekuatan dan hambatan Strategy ST (*Strenght-Threats*), penggabungan Strategy WO (*Weakness-Opportunity*) dan penggabungan Strategy WT (*Weakness-Threats*) dapat disimpulkan bahwa DISDUKCAPIL Kabupaten Serang bisa menjadi *epicentrum*/ titik simpul database dan teknologi pelayanan yang efisien dan optimal apabila mampu meningkatkan pelatihan, pendidikan, dan menggunakan teknologi *Artificial Intelegent* dalam menyajikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan obyektif

B. Saran

Adapun saran untuk DISIDKCAPIL Kabupaten Serang pada umumnya dan penyajian database Aplikasi SIAK terpusat pada khususnya :

1. Hendaknya Aplikasi SIAK yang sudah bagus ini disempurnakan dengan menambah layanan interaksi chartbot AI sehingga mempermudah masyarakat dalam berintraksi dan obyektif dalam tindak lanjut masalah karena tidak terjadi pertemuan langsung antara petugas dan masyarakat.
2. Saran untuk Dinas Kependudukan Kabupaten Serang dalam mengelola aplikasi SIAK selalu Melakukan peningkatan keahlian ASN di semua Kecamatan, mengadakan Pelatihan, dan inovasi baru lainnya.

3. Saran untuk Pemangku Database Kabupaten Serang, hendaknya big data dan pelayanan yang cepat dan obyektif mulai dikembangkan.
4. Saran untuk seluruh masyarakat dalam mengajukan pelayanan kependudukan dan catatan sipil dimulai dengan update data pribadi dan terus menggunakan aplikasi agar dapat memberikan masukan apabila masih ada system dan informasi yang dibutuhkan tetapi belum tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Licolin, (1999) *Pengantar Pelayanan Kependudukan dan Catatan Daerah*, BPFE, Yogyakarta.

Arsyad, Lincoln. (1999) *Pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil, Edisi 4*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN

Babbie, Earl (2008) *The Basic of Social Research*, Tenth Edition, London, Wardsworth.

Barney, J. B. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. *Journal of Management*, Vol. 17, No. 1, pp. 99-120

Bintoro Tjokroamidjojo, (1994) *Pelayanan Kependudukan*, CV Haji Masagung, Jakarta,

Blaikie, Norman, (2000), *Designing Social Research, The Logic of Anticipation*, Polity Press, Malden MA

Bonacich, Philip, 1987, *Power and Centrality, A Family*. *American Journal of Publication*.

Carolan, Brian V, (2013), *Social Network Analysis and Education, Methods and Applications*, London: Sage Publication.

Curran, James et.al, (1997), *Mass Communication and Society*, Wadsworth/Thomson Learning, USA

Eriyanto, (2014), *Analisis Jaringan Komunikasi, Strategi Baru Dalam Penelitian Feather: Homophily in Social Network*, *Annual Review of Sociology*, Vol. 27.

Edward Arnold Edition(2014), *Foundations, ferment, and Future*, Wadsworth, USA.

Griffin, Em, (2000), *A First Look At Communication Theory* (Fourth Edition),

Hansen, Derek L, Ben Shneiderman, (2011), Marc A. Smith, *Analyzing Social*

<http://dpmptsp.sumutprov.go.id/data/realisasi-investasi>

<https://deliserdangkab.bps.go.id/pdrb2021-menurut-lapangan-kerja>.

<http://ppid.deliserdangkab.go.id/daya-saing-daerah.dan-investas>

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/1086/strategi-transformasi-ekonomi-indonesia-bangun-desa-tingkatkan-supply-side-hingga-industri-berbasis-nilai-tambah>

Jhingan, (2012). *Ekonomi Pelayanan Kependudukan Dan catatan sipil*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta,

Littlejohn, Stephen W., (2002), *Theories Of human Communication* (Seventh Ltd, London

Mc Quail, Denis, (2000), *Mass Communication Theories, Fourth edition*, Sage Publications, London

McGraw-Hill, New Jersey. McPherson, Miller, Lynn Smith-Lovin and James M. Cook, (2001), *Birds of Media Network With NodeXL*, Elsevier, USA

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, (2008) *Pelayanan Kependudukan daerah* Erlangga, Jakarta,

Mudrajad Koncoro (2010), *Dasar Dasar Ekonomika Pelayanan Kependudukan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta,.

Mudrajad Kuncoro(1997). *Pelayanan Kependudukan dan Catatan sipil*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta,

Mulyana, Deddy, (2008), *Metode Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 88

Nurul Huda (2015), *Pelayanan Kependudukan Islam*, Prenadamedia Group, Jakarta, Prenadamedia Group, *Peraturan Bupati Serang No.35. Tahun 2021*

Porter, M. E. (1985) *The Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. NY: Free Press, Oaks, California, Sage Publications.

Public Opinion Formation, Journal of Consumer Research, Vol. 34, No. 4,

Rahardjo Adisasmita, (2008) *Ekonomi Archipelago*, Graha Ilmu, Yogyakarta,.

Rahardjo Adisasmita (2008), *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*, Graha Ilmu, Jakarta,

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 Kabupaten Serang

Scott, J. (2000). *Social network analysis: A handbook*. Second Edition, Thousand *Sociology*, Vol 92 No. 5, pp. 1170-1182

Trisusena, B., Diyani, A. M. N., Fransisca, A., & Gunardi, G. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MOKA POS DALAM SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS UMKM AAB DI KECAMATAN CIPARAY): Use of the Moka POS Application. *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1), 114-123.

Kemendagri, (2022) SOP Instalasi SIAK Terpusat,
<https://www.antaranews.com/berita/2693381/kemendagri-meluncurkan-siak-terpusat-dalam-rakornas-dukcapil-2022>

<https://disdukcapil.serangkab.go.id/page/informasi-penduduk>